

Implementation of Samsung Tech Institute Program in SMK Negeri 2 Bawang, Banjarnegara Regency

Implementasi Program Samsung Tech Institute di SMK Negeri 2 Bawang, Kabupaten Banjarnegara

Anjuni Maulia Hartantri¹, Tundjung Linggarwati²

^{1,2} Universitas Jenderal Soedirman

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Samsung Tech Institute yang merupakan Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan multinasional yaitu Samsung khususnya di SMK Negeri 2 Bawang, Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir CSR yang menggunakan prinsip Triple Bottom Line. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan sumber data primer berupa wawancara dan observasi serta data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan Program Samsung Tech Institute diimplementasikan melalui kegiatan CSR Samsung Indonesia "Samsung Tech Institute" yang memiliki kurikulum pilihan seperti Hand Held Product (HHP), Home Appliances (HA), Audio Visual (AV), Training of Teachers (ToT), Samsung Innovation Campus (SIC), Uji Keterampilan dan Kompetensi (UKK), serta Praktik Kerja Lapangan (PKL). Implementasi Samsung Tech Institute turut berkontribusi dalam membentuk lulusan SMK mitra Samsung Indonesia yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk siap terjun ke dunia kerja.

Kata-Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Implementasi, Samsung Tech Institute

Abstract:

This research aims to determine the implementation of the Samsung Tech Institute Program which is Corporate Social Responsibility (CSR) from a multinational company, namely Samsung, especially at SMK Negeri 2 Bawang, Banjarnegara Regency. This research uses CSR as a framework analysis that uses the Triple Bottom Line principle. The method is a descriptive qualitative, with primary data sources from interviews and observations as well as secondary data. The research results show that the Samsung Tech Institute Program is implemented through Samsung Indonesia's CSR activities "Samsung Tech Institute" which has a selected curriculum such as Hand Held Product (HHP), Home Appliances (HA), Audio Visual (AV), Training of Teachers (ToT), Samsung Innovation Campus (SIC), Skills and Competency Test, and Field Work Practices. The implementation of the Samsung Tech Institute also contributes to produce the graduates who are able to compete in job competition.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Implementation, Samsung Tech Institute

Korespondensi:

Tundjung Linggarwati (tundjung.el@unsoed.ac.id)

Pendahuluan

Perkembang pesat perusahaan multinasional di dunia sering kali menuai perdebatan di masyarakat akan dampak negatif yang dihasilkan. Hal ini karena kehadiran perusahaan tersebut disertai dengan meningkatnya kerusakan lingkungan, penggusuran lahan, mempersulit perkembangan industri lokal, dan dampak negatif lain akibat kepentingan memenangkan persaingan pasar global yang dituju oleh perusahaan-perusahaan multinasional tersebut. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau program tanggung jawab sosial perusahaan kemudian hadir guna menghadapi dan membantah pandangan-pandangan negatif dari masyarakat atas perusahaan multinasional dengan menciptakan interaksi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi kegiatan operasional yang penting bagi perusahaan, karena saat ini kegiatan CSR digunakan sebagai salah satu alat ukur kualitas perusahaan tertentu terlebih dalam upaya mereka memperoleh ketertarikan konsumen dan juga para investor. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berhubungan erat dengan konsep "pembangunan berkelanjutan" dimana dalam perkembangannya perusahaan mengambil keputusan dan menjalankan aktivitasnya tidak semata hanya berdasar pada aspek ekonomi, tetapi juga menimbang dampak sosial dan lingkungan yang akan timbul (Prayitno, 2015).

Kegiatan CSR oleh perusahaan terutama yang berskala multinasional telah menunjukkan bahwasanya CSR diakui dan diterapkan di seluruh negara (universal). CSR tidak hanya berguna untuk menjaga citra perusahaan tetapi juga negara dari mana perusahaan itu berasal. CSR menjadi komitmen yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (Meilany, Santoso, 2014) dimana dalam mengimplementasikan program CSR, perusahaan memerlukan pemahaman yang baik dan mendalam mengenai kondisi masyarakat sasaran program CSR perusahaan tersebut. Peran dari masyarakat dan para pemegang kepentingan menjadi penting untuk dilibatkan dalam kegiatan CSR.

Kegiatan CSR salah satunya adalah di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang disampaikan oleh Anibal Scarvada dkk (2019) kehadiran CSR ditonjolkan sebagai fasilitator bagi implementasi keberlanjutan dan konsep industri 4.0. Untuk melakukannya, institusi dapat

merencanakan dan mempromosikan program-program yang membawa kemungkinan generasi muda untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka, hal ini juga bermanfaat untuk membangkitkan rasa ingin tahu mereka terkait peluang di pasar kerja. Sementara itu Pabrik Petrokimia Gresik melakukan kegiatan CSR dengan menjalankan program bantuan pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, pembangunan sarana dan prasarana umum serta bantuan sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan (Iwan dkk: 2019). Coca-Cola Foundation Indonesia (CCFI) dengan dukungan Bill & Melinda Gates Foundation yakni "PerpuSeru" dalam artikel yang ditulis oleh Rifdah Arifah Kurniawan dkk (2020) memperlihatkan bahwa bidang pendidikan mendapat perhatian yang cukup baik dari perusahaan multinasional sekelas Coca Cola. Erna Fitri Utami dkk (2020) dalam tulisannya meneliti perusahaan nasional PT. Pertamina Persero yang lebih fokus pada pendidikan dan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Cilacap khususnya Kelompok Wanita Tani di Lomanis, Cilacap Tengah. Pertamina memberikan pelatihan yang dilakukan ini meliputi pelatihan kelembagaan, pelatihan pembibitan sayuran, pelatihan pembibitan tanaman hidroponik, termasuk memberikan bantuan alat pertanian dan pembangunan rumah bibit.

Menurut data yang diperoleh dari *World Population Review*, pada tahun 2021 saja tingkat pendidikan Indonesia masih berada di urutan ke-54 dari 78 negara yang menjadi list pemeringkatan ([goodnewsfromindonesia](https://www.goodnewsfromindonesia.com), 2022). Ditambah dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) dimana pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK sebesar 10,36% dan mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 13,55% dimana salah satu alasannya disebabkan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Selain itu, permasalahan pendidikan terutama sekolah kejuruan atau vokasi dan peningkatan keterampilan industri juga masih perlu diperhatikan di Indonesia. Kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dan industri lebih tinggi daripada yang mampu disediakan oleh SMK, alhasil banyak pengangguran usia produktif dari lulusan SMK.

Hal tersebut akhirnya menyebabkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diproyeksikan untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya justru menjadi penyumbang angka pengangguran terbesar di Indonesia. Target spesifik "Pada tahun 2030,

meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan” menjadi pekerjaan yang harus diperhatikan kedepannya. Apalagi menurut prediksi dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia akan mengalami bonus demografi pada tahun 2030-2040 mendatang (Katadata.co.id, 2023). Untuk mencapai bonus demografi yang berkualitas, tentunya perlu ada skill dan kompetensi yang mumpuni yang dimiliki oleh calon-calon talent tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi CSR Samsung dalam Program Samsung Tech Institute (STI) yang berlokasi di SMK Negeri 2 Bawang, Kabupaten Banjarnegara sebagai sekolah yang terpilih sebagai mitra Samsung. SMK Negeri 2 Bawang adalah sekolah yang ada di sebuah kota kecamatan (bukan di pusat kota) Banjarnegara yang memiliki jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Teknik Elektronika dan Industri (TEI) serta jurusan Teknik Audio dan Video (TAV). Sekalipun ketiga jurusan tersebut menempati urutan tertinggi dalam kepeminatan namun terbatasnya sarana maupun tenaga pengajar ahli membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal, terutama terkait ketrampilan siswa. Hal ini berpengaruh pada kualitas lulusan yang selain mengalami masa tunggu kerja yang cukup lama (lebih dari 6 bulan), survey kepuasan pengguna juga menilai kemampuan lulusan dalam bekerja masih kurang memuaskan, yang artinya lulusan masih harus mengikuti kursus atau pelatihan-pelatihan yang relevan dengan bidang kerjanya (Debora, wawancara pribadi, 15 Maret 2023). Pemilihan CSR Samsung ini didasarkan pada kebutuhan sekolah untuk memiliki mitra yang dinilai mampu meningkatkan kualitas lulusan yang saat itu dianggap masih belum memadai (terutama untuk ketiga jurusan favorit tersebut). Sebelumnya SMK Negeri 2 Bawang hanya bekerjasama dengan perusahaan atau institusi lokal maupun nasional, belum pernah bermitra dengan perusahaan multinasional, apalagi dengan persyaratan dan persaingan yang ketat karena pengajuan untuk bermitra juga melewati berbagai tahap seleksi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan konsep CSR sebagai kerangka berpikir serta *Model Community Support*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan menggunakan sumber data primer dengan data hasil wawancara, observasi dan data sekunder lainnya. Data primer didapatkan

dengan melakukan wawancara dengan informan yang kompeten yaitu Head of Corporate Citizenship Samsung Indonesia (Ibu Ennita Pramono) yang menangani CSR Samsung sekaligus Program STI serta penanggungjawab Program STI di SMK Negeri 2 Bawang. Data sekunder di dapatkan dari berbagai literatur, artikel serta laporan-laporan maupun pemberitaan yang relevan terkait dengan penelitian.

Konsep Corporate Social Responsibility

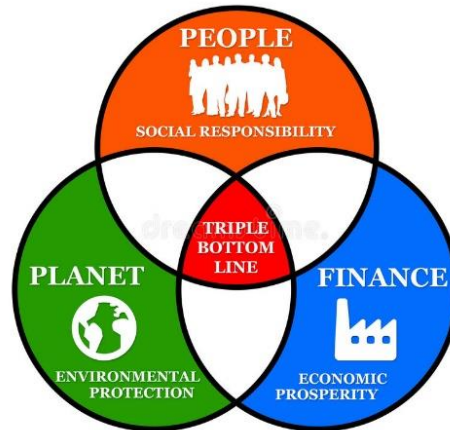
Coorporate Social Responsibility (CSR) diartikan sebagai komitmen dari sebuah perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang mendasari bagaimana sebuah perusahaan mengambil kebijakan dan aktivitas dengan memperhatikan para pemangku kepentingan serta lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas ekonomi berlandaskan aturan hukum yang berlaku (Wahyudi, 2008). Menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), CSR merupakan bentuk komitmen bisnis untuk berperilaku taat hukum dan etis serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan ekonomi (wbcsd.org). Sedangkan Petkoski dan Twose (2003) mendefinisikan CSR sebagai komitmen dalam melakukan aktivitas bisnis yang berperan dalam terjadinya pembangunan ekonomi dengan kolaborasi kerja sama karyawan dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan berbagai cara yang dapat memberikan manfaat baik dari sisi bisnis perusahaan maupun pembangunan.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan dihadapkan pada tanggung jawab sosial secara berkala untuk memenuhi kontrak sosial mereka terhadap masyarakat. Di Indonesia sendiri CSR dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, pelaksanaan sebuah CSR merupakan praktik bisnis secara sukarela oleh perusahaan artinya perusahaan memiliki peran filantropis yang biasanya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Kedua, CSR suatu perusahaan bukan lagi dilakukan secara sukarela, melainkan pelaksanaannya sudah diatur dengan undang-undang (Solihin, 2008).

Istilah CSR mulai dikenalkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya "Cannibals with Fork, The Triple Bottom Line of 21st Century Business" yang mengembangkan komponen-komponen penting pembangunan

berkelanjutan yakni, economic growth, environmental protection, dan social equity atau Tripple Botton Line (Profit, Planet, People) di mana ketiga komponen ini menjadi bagian dari program CSR.

Gambar 1.1 Triple Bottom Line



Sumber : Ariastini (2019)

1. Profit (Keuntungan)

Profit menjadi prinsip pertama dan unsur terpenting dalam setiap kegiatan bisnis perusahaan. Dalam hal ini perusahaan tidak boleh memikirkan keuntungan sendiri, tetapi harus memberikan keuntungan ekonomi bagi pihak-pihak yang terlibat termasuk memperkuat ketahanan ekonomi dalam masyarakat di sekitar perusahaan.

2. Planet (Lingkungan)

Perusahaan harus memiliki kesadaran penuh dalam menjaga lingkungan terlebih pada lingkungan di sekitar perusahaan dengan melakukan penerapan proses produksi yang bersih, aman, tidak merusak lingkungan serta bertanggung jawab.

3. People (Manusia)

Perusahaan bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar termasuk seluruh stakeholder yang terlibat dengan membuat kegiatan yang mampu membangun kualitas masyarakat dan sumber daya manusia.

Ketiga komponen ini kemudian merupakan pilar yang akan mengukur apakah suatu perusahaan itu sukses atau tidak, dari tiga kriteria (ekonomi, lingkungan, dan sosial). Artinya perusahaan yang baik tidak hanya mengejar

keuntungan semata (profit) tetapi juga harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar (planet) dan mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat (people).

Keberadaan perusahaan multinasional yang menjadi dekat dengan kehidupan masyarakat, memberikan dampak yang terkadang cenderung negatif bagi masyarakat seperti kerusakan lingkungan, hilangnya mata pencaharian masyarakat sekitar perusahaan, maupun dampak negatif lain. Hal ini memicu munculnya konsep Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial yang menunjukkan kegiatan sebuah perusahaan tidak hanya terletak pada upaya mencari keuntungan, tetapi bagaimana keuntungan tersebut dibuat. Mudah-mudahan perusahaan harus tetap menghasilkan keuntungan dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan seperti keikutsertaan dalam peran sosial misalnya mengurangi pengangguran, menciptakan pendidikan dasar dan menengah, serta mengatasi permasalahan sosial negara berkembang lainnya dimana nantinya CSR akan menjadi aktivitas rutin dan wajib bagi seluruh operasi perusahaan (Hopkins, 2007).

Program-program CSR yang dibuat suatu perusahaan mengikutsertakan stakeholders yang bertanggung jawab secara sosial dalam melaksanakan program-program perusahaan yang bertujuan untuk mengatasi masalah di bidang ekonomi, lingkungan serta sosial dimana hal ini juga berpengaruh terhadap pembangunan internasional dan membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Sen dan Bhattacharya (2001) ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR. Perusahaan yang menerapkan program CSR dapat menggunakan salah satu atau lebih dari model-model CSR. Model-model tersebut antara lain adalah: (1) Community Support, merupakan sebuah dukungan yang dikerahkan kepada program-program kesehatan, pendidikan, kesenian ataupun komunitas lainnya, (2) Diversity, ialah dukungan perusahaan untuk tidak melakukan diskriminasi (pembedaan) antara konsumen dengan calon pekerja dalam hal gender, fisik, dan ras, (3) Employee Support, yakni dukungan untuk perlindungan tenaga kerja, insentif, atau sebuah penghargaan termasuk juga adanya jaminan keselamatan kerja yang perusahaan beri kepada karyawan, (4) Environment, merupakan penciptaan lingkungan perusahaan yang aman dan sehat, termasuk proses produksi yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah perusahaan sesuai dengan standarisasi. (5) Non-United States Operations, merupakan model CSR dimana perusahaan

utama bertanggung jawab memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia dalam mendapat kesempatan bekerja dengan membuka pabriknya di luar negeri atau di luar daerah Amerika Serikat (abroad operations) termasuk tidak membatasi wilayah pelaksanaan program CSR, (6) Product, perusahaan bertanggung jawab dalam menciptakan produk yang aman bagi kesehatan, melalui riset ilmiah, menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang, serta melakukan pengembangan secara berkala.

Suatu perusahaan bisa saja menggunakan seluruh bentuk CSR yang dijelaskan di atas ataupun hanya satu bentuk corporate social responsibility. Dalam penelitian ini bentuk CSR yang dapat diamati ialah Community Support, melihat program CSR Samsung Indonesia "Samsung Tech Institute" merupakan bentuk CSR dukungan terhadap komunitas dan program-program di bidang pendidikan.

Pelaksanaan CSR di Indonesia juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 74 tentang kewajiban CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) berisikan : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan; (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran; (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Selain itu, menurut Pasal 1 angka 3 UU PT, tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pelaksanaan program CSR sesuai dengan Pasal 4 dan 6 Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 didasarkan pada rencana kerja tahunan perseroan tersebut setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan anggaran dasar perseroan.

Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program CSR yang kemudian pelaksanaannya akan dimuat dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS

Samsung Tech Institute

Program CSR Samsung ini berdiri sejak 2011 dan dioperasikan secara resmi pada tahun 2013 dengan diawali dari kegiatan Rumah Belajar Samsung yang kemudian disempurnakan menjadi program Samsung Tech Institute. Program ini menjadi program CSR Samsung yang pertama dengan konsep sustainable (berkelanjutan). Program CSR Samsung Tech Institute menawarkan kegiatan perbaikan peralatan elektronik rumah tangga dan telepon genggam untuk generasi muda atau masyarakat yang ingin menambah keterampilan tetapi terhalang dana.

Pada tahun 2017 Samsung Tech Institute memperkaya kurikulum pelatihan dan memfokuskan penerima manfaat program kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Indonesia. Hal tersebut dilakukan guna merealisasikan Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 9 tahun 2016 yakni “Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia” (peraturan.bpk.go.id) yang sekaligus juga untuk mendukung kegiatan sekolah vokasi industri dari Kementerian Perindustrian (TribunJateng.com, 2017). Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Ennita Pramono (Head of Corporate Citizenship Samsung Indonesia), bahwa Samsung berusaha sejalan dengan inisiatif pemerintah mengenai revitalisasi SMK. Samsung kemudian melakukan sinkronisasi kurikulum supaya kurikulum Samsung dengan sekolah yang menjadi partner mereka dalam program STI bisa dikolaborasi. Kegiatan Samsung juga didukung oleh Kemenperin, industri benar-benar disambut untuk bisa berpartisipasi dalam mempersiapkan talent (lulusan) yang mumpuni (Ennita Pramono, wawancara pribadi, 23 Maret 2023).

Inovasi tersebut juga dilatarbelakangi oleh banyaknya lulusan SMK yang berkontribusi pada tingginya angka pengangguran di Indonesia karena skill dan kompetensi mereka yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK sebesar 10,36% dan mengalami peningkatan di tahun 2020

menjadi 13,55% dimana salah satu alasannya disebabkan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Pada tahun 2021 tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK telah menurun menjadi 11,13% dan di tahun 2022 menjadi 9,42% (BPS,2023) Informasi tersebut didukung dengan pernyataan informan utama, Ibu Ennita Pramono (Head of Corporate Citizenship Samsung Indonesia), bahwa lulusan SMK berkontribusi pada tingginya tingkat pengangguran di Indonesia.

Hal ini dikaitkan lagi pada kemampuan dan kompetensi para lulusan SMK yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri sehingga tidak ditemukan link and match antara penyedia tenaga kerja dengan pengguna tenaga kerja (Ennita Pramono, wawancara pribadi ,23 Maret 2023). Selain itu, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Indonesia membutuhkan setidaknya 9 juta talent digital di tahun 2030 atau sekitar 600 talent digital per tahun (CNN Indonesia, 2019). Dari data tersebut, Samsung ingin berkontribusi supaya masyarakat terutama generasi muda lebih melek teknologi dengan menyiapkan talent-talent digital yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sudah 77 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bekerja sama dengan Samsung Indonesia menjalani kurikulum Samsung Tech Institute, sekolah-sekolah tersebut telah melewati tes yang dinilai memenuhi syarat Samsung sebagai sekolah partner.

Hasil wawancara mengungkapkan kerja sama Samsung dengan SMK dilakukan dengan seleksi ketat yang mengedepankan kualitas bukan hanya kuantitas. Sekolah yang ingin menjadi partner Samsung melalui kegiatan Samsung Tech Institute paling tidak harus memiliki salah satu jurusan yang bisa diselaraskan yakni, Teknik Elektronika Industri, Teknik Elektronika Komunikasi, Teknik Komputer & Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknik Audio Video. Keberadaan dan jarak Samsung Service Center dan toko-toko afiliasinya di sekitar sekolah juga menjadi salah satu perhitungan. Sekolah penerima manfaat mengajukan proposal kerja sama yang nantinya akan dinilai dengan pertimbangan lainnya, informan utama, melalui wawancara menjelaskan bahwasanya sangat penting untuk melakukan assessment sekolah dengan Kepala Sekolah atau penanggung jawab jurusan yang akan menjadi person in charge (PIC) dari program STI. Seperti menilai ketertarikan, kreativitas serta komitmen pihak sekolah, ini dilakukan sebagai upaya pembuktian bahwa pihak sekolah benar-benar menginginkan adanya kemajuan dalam pengembangan keterampilan bagi anak didik mereka serta untuk menjaga kerja

sama antara Samsung dengan sekolah kedepannya (Ennita Pramono, wawancara pribadi, 23 Maret 2023).

Selanjutnya, program CSR Samsung Tech Institute (STI) memiliki dua tipe penerima manfaat. Pertama, STI full CSR (CSR sepenuhnya) dimana seluruh sarana dan prasarana untuk mendukung kelas STI diberikan oleh Samsung, biasanya diberikan kepada satu sekolah di satu provinsi untuk menjadi penerima manfaat. Kedua, STI mandiri, artinya pihak sekolah harus mengajukan proposal kerja sama kepada Samsung terlebih dahulu dengan sebagian besar sarana dan prasarana ditanggung pihak sekolah (Ennita Pramono, 23 Maret 2023). Kegiatan Samsung Tech Institute ini akan dimonitoring oleh pihak Samsung setiap satu tahun sekali dengan dilanjutkan pembahasan pembaruan MoU kerja sama sekolah dengan Samsung (Faris Jaya, wawancara pribadi, 15 Maret 2023).

Selain itu, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Indonesia membutuhkan setidaknya 9 juta talent digital di tahun 2030 atau sekitar 600 talent digital per tahun (CNN Indonesia, 2019). Dari data tersebut, Samsung ingin berkontribusi supaya masyarakat terutama generasi muda lebih melek teknologi dengan menyiapkan talent-talent digital yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Samsung Tech Institute (STI) dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan terutama untuk membekali siswa SMK dengan berbagai ketrampilan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Melalui berbagai kurikulum yang disesuaikan dengan penerima manfaat yakni siswa/siswi SMK, STI sangat mengedepankan konsep berkelanjutan yang mencakup semua serta berstruktur. Tahun 2019 menjadi momen bagi Samsung untuk meningkatkan terjalannya kerja sama Samsung Tech Institute dengan berbagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia, salah satunya kerja sama yang terjalin dengan narasumber pendukung dalam penelitian ini yakni SMKN 2 Bawang Banjarnegara. Menurut narasumber pendukung, Bapak Faris selaku penanggung jawab STI SMKN 2 Bawang Terjalannya kerja sama ini dilatarbelakangi keinginan SMKN 2 Bawang dalam pengadaan kelas industri oleh profesional dimana selanjutnya pihak sekolah menyerahkan proposal permohonan kerja sama terkait STI kepada pihak Samsung Electronics Indonesia (Faris Jaya, wawancara pribadi, 15 Maret 2023).

Samsung Tech Institute terus berinovasi dengan perkembangan dan kebutuhan industri supaya program ini tetap berjalan secara berkelanjutan

dengan mengedepankan aspek community support serta konsep TBL (Triple Bottom Line) yang terfokus pada profit, planet and people dengan menjalankan kurikulum yang di implemenetasikan di SMK Negeri 2 Bawang sebagai mitra Samsung seperti:

Hand Held Product (HHP), merupakan kurikulum yang meliputi pelatihan peningkatan keterampilan dan kemampuan di bidang perbaikan atau teknisi produk handphone dan tablet Samsung. Di tahun 2020, HHP menambah pilihan kompetensi yakni Promotor HHP atau pelatihan sales & marketing fitur-fitur atau kelebihan produk Samsung secara detail (Inews.id, 2023). Kemudian, Home Appliances (HA), merupakan kurikulum yang menawarkan pelatihan perbaikan alat-alat elektronik rumah tangga, seperti mesin cuci, kulkas, air conditioner (AC), vacuum cleaner, microwave dan lainnya. Dengan pelatihan ini diharapkan para siswa memiliki bakal sebagai teknisi handal dalam perbaikan alat – alat elektronik rumah tangga

Yang ketiga, Audio Visual (AV), merupakan kurikulum yang pelatihan sebagai teknisi produk-produk elektronik audio visual seperti televisi, dvd, sound dan lainnya. Pelatihan ini membekali siswa SMK dengan pengetahuan dan praktek sebagai teknisi peralatan audio visual yang akhir-akhir ini banyak dibutuhkan. Selanjutnya, Training of Teachers (ToT), merupakan pelatihan digital yang diberikan oleh STI kepada para guru. Program ini merupakan hasil kolaborasi dengan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronika (BBPPMPV BOE) yang dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dan skill tenaga pengajar SMK di Indonesia (Mix.id, 2022).

Kelima, Uji Keterampilan dan Kompetensi (UKK), merupakan kegiatan penilaian skill dan keterampilan kurikulum STI terpilih yang dilakukan kepada siswa/siswi SMK kelas 12. Dalam uji ketrampilan dan kompetensi ini apabila siswa berhasil lulus akan mendapatkan sertifikasi yang bisa digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam dunia kerja. Penilaian UKK dikategorikan dengan 3 aspek, pertama kompetensi akademis (academic skills), penguasaan keterampilan khusus dalam bidang yang ditekuni (technical skills), serta employabilitas atau kecakapan bekerja (employability skills). Selain tiga kompetensi umum tersebut, penilaian UKK juga dipakukan pada standar kompetensi masing-masing sekolah kerja sama program STI sesuai kelas kurikulum pendidikan perbaikan elektronika yang dipilih yakni Home

Appliances (HA), Audio Visual (AV), atau Hand Held Product (HHP). Adapun standar ketentuan penilaiannya ialah pengetahuan dasar seputar produk Samsung, elektronika dasar, kemampuan para peserta membaca skema diagram elektronika serta bongkar pasang komponen yang dinilai oleh ahli serta akademisi mitra Samsung Indonesia (Samsung.com, 2021).

Kemudian, Praktik Kerja Lapangan (PKL), merupakan kurikulum yang juga ditawarkan oleh Samsung dimana siswa/siswi SMK yang telah berpartner dengan Samsung Electronics Indonesia melalui Samsung Tech Institute dapat melakukan PKL di Samsung Service Center ataupun toko-toko afiliasinya sehingga siswa bisa langsung merasakan suasana kerja dan langsung melakukan praktek. Terakhir, Samsung Innovation Campus, siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ini akan mendapat sertifikasi pelatihan digital programming dan coding secara mendalam selama tiga sampai empat bulan dalam bentuk bootcamp. Peserta kegiatan ini adalah para siswa yang memiliki nilai unggul dalam uji kompetensinya.

SMKN 2 Bawang Banjarnegara sangat terbantu dengan adanya STI ini dimana para siswa dapat mengikuti pelatihan sesuai kepeminatan yang ditawarkan oleh program STI, pengadaan program PKL dengan menempatkan siswa/siswi yang lulus seleksi di berbagai service center Samsung dan juga toko-toko afiliasinya serta peluncuran program Samsung Inovation Campus membuat ketrampilan siswa semakin meningkat. Peningkatan terjadi juga pada lulusan yang diterima di dunia kerja (terutama jurusan teknik komputer dan jaringan, maupun jurusan teknik elektronika) baik yang langsung bekerja pada Samsung Service Center maupun toko-toko afiliasinya. Tercatat setelah menjalankan program STI, terjadi peningkatan sebesar 63% dari lulusan Jurusan TKJ dan TEI mengalami masa tunggu kerja di bawah 4 bulan, dimana sebelumnya hanya 38% yang mengalami masa tunggu kerja di bawah 4 bulan. Masa tunggu kerja lulusan pun semakin singkat karena lulusan memiliki ketrampilan yang memadai, dan bahkan beberapa diantaranya mampu berwirausaha dengan membuka usaha servis mandiri (Faris Jaya, wawancara pribadi, 2 April 2023)

Model Community Support menjadi model yang digunakan Samsung untuk program Samsung Tech Institute mereka. Community Support biasanya merupakan pengembangan komunitas yang aktif dan berkelanjutan melalui program, strategi atau kegiatan yang nantinya akan mengarah kepada Community Development (Pengembangan komunitas). Community Support

mengacu pada inisiatif yang dilakukan oleh perusahaan atau pemerintah dengan melakukan kemitraan bersama komunitas untuk memberdayakan individu dan kelompok orang dengan menyediakan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengadakan perubahan di komunitas tersebut.

Ada beberapa manfaat Community Support dalam CSR yang sering dilakukan perusahaan seperti : terjalinnya ikatan yang lebih dekat antara perusahaan dan masyarakat, membantu komunitas untuk mendapatkan bakat atau keterampilan, CSR sebagai terjaminnya hak asasi manusia, adanya sifat saling ketergantungan antara perusahaan dan komunitas. Manfaat tersebut menjadi acuan perusahaan berkomitmen dalam CSR yang berbentuk Community Support untuk menciptakan peluang ekonomi, dan akses ke layanan inti seperti kesehatan, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan (Ismail, 2009).

Dukungan Samsung kepada SMKN 2 Bawang supaya program STI dapat berjalan adalah dengan menyediakan beberapa handphone Samsung yakni S Series dan G Series serta televisi yang diberikan oleh Samsung untuk mendukung kegiatan praktik kelas industri STI. Kemudian ada materi kelas STI, yang diberikan eksklusif dari Samsung dan hanya bisa diakses di tablet yang telah terdaftar di Samsung Tech Institute. Berbagai materi terkait detail skema series handphone yang selalu diupdate pada tablet tersebut, hal ini memudahkan siswa/siswi untuk melakukan praktik bongkar pasang perbaikan produk Samsung (Faris Jaya, wawancara pribadi, 15 Maret 2023).

Selain itu, kegiatan dari STI di SMKN 2 Bawang terbilang cukup baik. Hal ini bisa ditemukan lewat informasi yang disampaikan narasumber pendukung bahwa sudah dua tahun ini (2022-2023) SMKN 2 Bawang ikut serta dalam kegiatan STI yang diperuntukkan siswa/siswi kelas 11 (yang sebelumnya hanya untuk kelas 12) yakni Samsung Innovation Campus atau SIC, yakni pelatihan programming secara mendalam selama tiga sampai empat bulan yang nantinya akan mendapat sertifikasi, dari pelatihan intens ini juga diadakan seleksi untuk kelompok yang akan berujung dengan lomba terkait digitalisasi atau teknologi. Samsung Inovation Class ini dilaksanakan dengan pemberian materi secara kelas online (zoom) yang dilanjutkan dengan pemberian tugas kelompok terkait materi tersebut setiap minggunya. Untuk kelas 12, kegiatan STI yang rutin dilakukan adalah (Uji Kompetensi) UKK sekalipun melewati masa pandemi. Kegiatan UKK pada masa pandemi tetap berjalan baik dan tidak

memberatkan, karena penilaian dilakukan secara daring dengan siswa/siswi akan mengirimkan video bongkar pasang produk handphone Samsung yang akan dinilai. Citra SMKN 2 Bawang terkait lulusan yang handal meningkat, hal ini dibuktikan dengan adanya perusahaan handphone lain selain Samsung dan afiliasinya yang menawarkan karir bagi lulusan SMKN 2 Bawang. Ini menunjukkan peningkatan mutu sumber daya manusia lulusan SMKN 2 Bawang di mata industri (Faris Jaya, wawancara pribadi, 15 Maret 2023).

Dalam kaitannya dengan konsep Triple Bottom Line (Planet, People, Profit) yang menjadi konsep bisnis berkelanjutan dimana perusahaan harus berkomitmen untuk mengukur dampak sosial dan lingkungan mereka disamping kinerja keuangan mereka dan perusahaan tidak hanya berfokus pada bagaimana mereka menghasilkan laba, tetapi juga bagaimana mereka memberikan manfaat bagi orang-orang yang terlibat serta bagaimana bisnis mereka tidak mengganggu ekosistem lingkungan.

a. People (masyarakat)

Aspek people diterapkan Samsung Indonesia melalui program CSR pengembangan masyarakat mereka terhadap kaum muda dalam Samsung Tech Institute. Samsung Indonesia telah menunjukkan komitmennya melalui Samsung Tech Institute yang memberikan manfaat bagi masyarakat seperti yang dirasakan murid siswa/siswi SMKN 2 Bawang. Menurut informan yang merupakan siswa kelas 12 jurusan TKJ SMKN 2 Bawang yang mengambil kelas industri STI memberikan informasi bahwa kegiatan STI di sekolah mereka sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan kelas STI menjadi wadah bagi para siswa untuk mendalami minatnya mengenai teknologi smartphone. Informan lain yakni siswi kelas 11 yang mengambil kelas STI juga menambahkan bahwa kelas STI sangat memberikan manfaat baginya untuk mendalami ilmu coding dan programming terlebih pemberian sertifikasi langsung oleh Samsung sebagai perusahaan yang memiliki citra sebagai salah satu perusahaan teknologi terbaik di Indonesia (Rizki dan Neisa, 15 Maret 2023).

b. Planet (Lingkungan)

Aspek lingkungan telah diterapkan CSR Samsung sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan, seperti pengembangan elektronik yang ramah lingkungan termasuk inovasi kemasan yang ramah lingkungan untuk mengurangi polusi mikroplastik dengan memanfaatkan eco-packaging serta

lebih meningkatkan penggunaan plastik daur ulang untuk komponen interior peralatan hingga ke elemen eksterior (Samsung Newsroom, 2022). Ini menjadi komitmen Samsung dalam mengupayakan keberlanjutan lingkungan di semua proses produksi hingga distribusi produk Samsung.

c. Profit (Ekonomi)

Implementasi aspek planet dan people jelas memberikan profit kepada Samsung baik dari segi penjualan, pendistribusian ataupun citra perusahaan. Dengan demikian Samsung masih berhasil menjadi salah satu perusahaan elektronik yang produknya banyak diminati oleh masyarakat di berbagai negara (Kebumenekspres.com, 2023). Dengan inovasi yang dikembangkan Samsung, seperti menghasilkan produk berkualitas dengan menggunakan komponen yang ramah lingkungan dan tetap mempertahankan kualitas produknya dengan mengutamakan ketahanan produk serta memiliki layanan purna jual yang handal termasuk kegiatan CSR Samsung yang membantu masyarakat lokal untuk bisa menikmati beragam bantuan dan perkembangan teknologi menjadi alasan mengapa masyarakat melihat Samsung sebagai produk unggul.

Penutup

Program Samsung Tech Institute sejalan dan turut berkontribusi pada tujuan meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan dengan menawarkan kurikulum untuk SMK sesuai dengan kebutuhan mereka mulai dari Home Appliances (HA), Audio Visual (AV), atau Hand Held Product (HHP) yang nantinya akan diuji melalui kegiatan uji keterampilan dan kompetensi atau UKK bagi kelas 12. Tidak hanya itu Samsung juga menyediakan kelas coding dan programming melalui kegiatan Samsung Inovation Campus (SIC). SMK Negeri 2 Bawang merupakan mitra Samsung yang terpilih setelah melalui serangkaian asesmen.

Corporate Social Responsibility (CSR) dari sisi Community Support dan Triple Bottom Line perusahaan telah diimplementasikan di SMK Negeri 2 Bawang melalui Samsung Tech Institute telah memberi peluang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa-siswi SMK dengan kebutuhan di dunia kerja seiring berkembangnya industri. Perencanaan yang dilakukan secara terstruktur, baik dalam perumusan tujuan, strategi, maupun

kebijakan dengan menyaring dan menilai kesesuaian sekolah dengan visi Samsung membuat tujuan program dapat tercapai dan memberikan manfaat baik bagi perusahaan ataupun masyarakat, terutama dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia agar memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia kerja

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Bapak Faris Jaya (Penanggungjawab Program STI di SMK Negeri 2 Bawang), Ibu Debora (guru SMK Negeri 2 Bawang), Rizki dan Nesa (siswa SMK Negeri 2 Bawang). Ibu Ennita Pramono (Head of Corporate Citizenship Samsung Indonesia) dan Savira Pramesti (staf CSR Samsung Electronic) yang sudah berkontribusi besar dalam penelitian ini.

Pendanaan

Penulis tidak menerima bantuan pembiayaan untuk penelitian, kepenulisan (authorship), dan publikasi dari pihak manapun.

Daftar Pustaka

- Adeyeye, Adefolake O. 2012. *Corporate Social Responsibility of Multinational Corporations in Developing Countries: Perspectives on Anti-Corruption*. England: Cambridge University Press
- Alfiansyah, Iqbal Bagus. (2018). Peran Perusahaan Multinasional sebagai Aktor Hubungan dan Rezim Internasional. Dipetik November 3, 2022, dari Bagus dalam artikel Unair: http://iqbal-bagus-alfiansyah-fisip16.web.unair.ac.id/artikel_detail-220106-SOH208
- Ariastini, NN, & Semara, IMT (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Manajemen Perhotelan Ilmiah*, 9 (2), 160-168. Dapat diakses melalui: <https://doi.org/10.22334/jihm.v9i2.155>
- Arifa, Siti Nur. (2022, Januari 24). Hari Pendidikan Internasional, Bagaimana Tingkat Pendidikan di Indonesia Saat ini?. Dipetik November 3, 2022, dari Arifa dalam Good News from Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/01/24/hari-pendidikan-internasional-bagaimana-tingkat-pendidikan-di-indonesia-saat-ini>

- Arifin, M Zaenal. (2017, Agustus 30). Samsung Resmikan Samsung Tech Institute di 20 SMK di Jawa Timur. Dipetik April 3, 2023, dari M Zaenal Arifin dalam TribunJateng.com:
<https://jateng.tribunnews.com/amp/2017/08/30/samsung-resmikansamsung-tech-institute-di-20-smk-di-jawa-timur>
- Ashrafi, M., Adams, M., Walker, T. R., & Magnan, G. (2018). How corporate social responsibility can be integrated into corporate sustainability: A theoretical review of their relationships. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 25(8), 672-682.
- Barratut Taqiyyah, Rafie. (2020, Oktober 20). Samsung di puncak tertinggi dalam daftar perusahaan terbaik dunia versi Forbes. Dipetik November 4, 2022, dari Rafie dalam Kontan: <https://internasional.kontan.co.id/news/samsung-di-puncak-tertinggi-dalam-daftar-perusahaan-terbaik-dunia-versi-forbes>
- Bello, I. (2020). Sustainable development goals (SDGs) for education in Nigeria: An examination of Etisalat corporate social responsibility in Nigeria's post-basic education sector. *International Journal of Lifelong Education*, 39(5-6), 562-575.
- CNN Indonesia. (2019, Desember 18). Kominfo: Indonesia Kurang 9 Juta Talenta Digital Pada 2030. Dipetik April 2, 2023 dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20191218103406-185-457962/kominfo-indonesia-kurang-9-juta-talenta-digital-pada-2030>.
- Crowther, David & Aras, Guler. (2008). *Introduction to Corporate Social Responsibility*. Ventus Publishing ApS
- DagangNews. (2020, Oktober 16). Samsung Diiktiraf Forbes Sebagai Majikan Terbaik Dunia. Dipetik November 4, 2022, dari Dagang News: <https://dagangnews.com/index.php/samsung-diiktiraf-forbes-sebagai-majikan-terbaik-dunia>
- Fahrial, Andrew Shandy Utama, dan Sandra Dewi. (2019). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perekonomian Desa. *Jurnal Wawasan Yuridika*, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 251-264, sep. 2019. ISSN 2549-0753. Dapat diakses melalui: <https://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/256/177>
- Febriarni, Uli. (2022, Desember 27). Lebih Dari USD10 Juta Dana Terkumpul Dari Samsung Dan Pengguna Galaxy, Bantu Dunia Mencapai Global Goals. Dipetik Mei 1, 2023, dari Techverse Asia: <https://www.techverse.asia/lifestyle/amp/1542/27122022/lebih-dari-usd10->

- juta-dana-terkumpul-dari-samsung-dan-pengguna-galaxy-bantu-dunia-mencapai-global-goals?page=2
- Haris, Al Muhajir; Purnomo, dan Eko Priyo. (2017). Implementasi CSR (Corporate Social
- Hopkins, Michael. (2007). Corporate social responsibility and international development : are corporations the solution?. United Kingdom: Earthscan. <https://www.merdeka.com/teknologi/cerita-dibalik-berdirinya-samsung-tekstory.html>
- Ilham, Khairul. (2022, Mei 30). 20 Daftar Perusahaan Multinasional di Indonesia. Dipetik November 5, 2022, dari: Khairul Ilham dalam portal berita IDN Times: <https://www.idntimes.com/business/economy/khairul-ilham-1/20-daftar-perusahaan-multinasional-di-indonesia>
- Ismail, M. (2009). Tanggung jawab sosial perusahaan dan perannya dalam pengembangan masyarakat: Perspektif internasional. *Jurnal penelitian sosial internasional* , 2 (9).
- JDIH, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 74 tentang kewajiban CSR bagi Perseroan Terbatas (PT)
- Kebumenekspres. (2023, Januari 14). Alasan Samsung Selalu Memiliki Banyak Penggemar. Dipetik Juni 20, 2023, dari portal berita Kebumen ekspres: www.kebumenekspres.com/2023/01/alasan-samsung-selalu-memiliki-banyak.html?m=1
- Kemdikbud. (2022, Agustus 22). Tingkatkan Kualitas Sdm Vokasi, Samsung Hadirkan STI. Dipetik April 3, 2023, dari berita Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi: <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/tingkatkan-kualitas-sdm-vokasi-samsung-hadirkan-sti>
- Kemenperin. (2015, Juni 17). Samsung Indonesia Dirikan Pabrik Smartphome. Dipetik April 2, 2023, dari Koran Tempo dalam berita industri Kementerian Perindustrian: <https://kemenperin.go.id/artikel/12356/Samsung-Indonesia-Dirikan-Pabrik-Smartphome>
- Kurniawan, Rifdah Arifah; Shaqila Livia Resmanda, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, dan Maulana Irfan (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Bidang Pendidikan Melalui Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan. *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 7 (2), 280-295. Dapat diakses melalui: <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/29053>.

- Mas'oed, M. (1990). Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi. Jakarta: LP3S.
- Meilany Budiarti, Santoso T. (2014). Corporate Social Responsibility (Csr) Dari Sudut Pandang Perusahaan. *Share: Social Work Journal*, 4(1). Dapat diakses melalui: <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13045>
- Miller, Kelsey. (2020, Desember 8). The Triple Bottom Line: What It Is & Why It's Important. Dipetik Juni 20, 2023, dari Kelsey Miller dalam artikel Harvard Business School: <https://online.hbs.edu/blog/post/what-is-the-triple-bottom-line>
- Pendidikan dan Lingkungan. Dipetik Juni 20, 2023, dari Susetyo Prihadi dalam portal berita Uzone.id: <https://uzone.id/amp/samsung-ajak-gen-z-cari-solusi-masalah-bidang-pendidikan-dan-lingkungan>
- Prayitno, Ujianto Singgih. (2015). Corporate Social Responsibility: Konsep, Strategi, dan Perusahaan. Jakarta: P3DI Setjen DPR RI
- Prihadi, Susetyo. (2023, Mei 6). Samsung Ajak Gen Z Cari Solusi Masalah Bidang
- Priyanto, Yoga Tri. (2013, Juli 22). Cerita dibalik berdirinya Samsung. Dipetik April 2, 2023, dari Yoga Tri Payanto dalam portal berita Merdeka.com: <https://merdeka.com>
- Pustaka Lestari. (2020, September 10). Permasalahan Pendidikan Vokasi Di Indonesia. Dipetik April 1, 2023, dari portal berita dalam Pustaka Lestari <https://lestarimoerdijat.com/pustakalestari/read/2020/09/10/950/Permasalahan-Pendidikan-Vokasi-di-Indonesia>
- Rai, Muhammad. (2019, September 21). Kemitraan Samsung dan Kemendikbud Dalam Mendukung Kemajuan Pendidikan Indonesia. Dipetik Desember 27, 2022, dari: Muhammad Rai dalam portal berita Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4447/kemitraan-samsung-dan-kemendikbud-dalam-mendukung-kemajuan-pendidikan-indonesia>
- Redaksi Marketplus. (2020, September 24). Samsung Raih Penghargaan Global CSR 2020. Dipetik Mei 2, 2023, dari redaksi naskah portal berita Marketplus: <https://marketplus.co.id/2020/09/24/samsung-raih-penghargaan-global-csr-2020/>
- Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 203-225, mar. 2017. ISSN 2549-7669. Dapat diakses melalui: <https://borang.umy.ac.id/index.php/GPP/article/view/2627>

- Samsung News Room Indonesia. (2022, April 27). Samsung Fasilitas PKL 412 Siswa SMK Partner Samsung Tech Institute. Dipetik Mei 2, 2023, dari press Samsung Indonesia: <https://news.samsung.com/id/samsung-fasilitas-pkl-412-siswa-smk-partner-samsung-tech-institute>
- Samsung News Room Indonesia. (2022, Juni 17). Samsung Tech Institute Selenggarakan Uji Kompetensi Keahlian di 30 SMK Sesuai Kebutuhan Industri. Dipetik Mei 2, 2023, dari press Samsung Indonesia: <https://news.samsung.com/id/samsung-tech-institute-selenggarakan-uji-kompetensi-keahlian-di-30-smk-sesuai-kebutuhan-industri>
- Samsung News Room Indonesia. (2022, November 23). Tingkatkan Kompetensi Guru SMK, Samsung dan Kemendikbudristek Selaraskan Kurikulum. Dipetik Mei, 2, 2023, dari press Samsung Indonesia: <https://news.samsung.com/id/tingkatkan-kompetensi-guru>
- Santika, Erlina F.. (2023, Mei 20). Proyeksi Bonus Demografi dan Rasio Ketergantungan Penduduk (2020-2050). Dipetik Juni, 20, 2023, dari Erlina Santika dalam portal berita katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/20/bonus-demografi-indonesia-diproeksi-mencapai-puncak-pada-2050>
- Sayekti, Sri. (2022, Oktober 12). Samsung Innovation Campus Siapkan Beasiswa Penempatan Kerja Ide Siswa Terkreatif. Dipetik April 1, 2023 dari Sri Sayekti dalam Kontan.co.id: <https://amp.kontan.co.id/news/samsung-innovation-campus-siapkan-beasiswa-penempatan-kerja-ide-siswa-terkreatif>
- Scavarda, A., Daú, G., Scavarda, L. F., & Goyannes Gusmão Caiado, R. (2019). An Analysis Of The Corporate Social Responsibility And The Industry 4.0 With Focus On The Youth Generation: A Sustainable Human Resource Management Framework. *Sustainability*, 11(18), 5130. Dapat diakses melalui: <https://www.mdpi.com/2071-1050/11/18/5130>
- Semarang: Seri Bahan Kuliah Unviersitas Diponegoro
- Sharma, A., & Kiran, R. (2012). Corporate social responsibility initiatives of major companies of India with focus on health, education and environment. *African Journal of Basic & Applied Sciences*, 4(3), 95-105. Dapat diakses melalui: https://www.academia.edu/download/31592594/AJBM_2.pdf
- smk-samsung-dan-kemendikbudristek-selaraskan-kurikulum
- Solihin, Ismail. (2008). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Prof. DR. Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Tomislav, K. (2018). The concept of sustainable development: From its beginning to the contemporary issues. *Journal ZIREB: Zagreb International Review of Economics & Business*, volume 21(1), pages 67-94. Dapat diakses melalui: https://hrcak.srce.hr/index.php?show=clanak&id_clanak_jezik=295780
- Uduji, J. I., Okolo-Obasi, E. N., & Asongu, S. A. (2020). The impact of corporate social responsibility interventions on female education development in the rural Niger Delta region of Nigeria. *Progress in Development Studies*, 20(1), 45-64
- Utami, E., Aditya, R., & Sugianto, A. (2021). Sinergi Stakeholder untuk Kesejahteraan : Studi Kelompok Wanita Tani Sumber Patedhan Program CSR PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Cilacap. *WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1). Dapat diakses melalui: <https://doi.org/10.14421/welfare.2020.091-04>
- Wahyudi, I. dan Azheri, B. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Malang: Setara Press.
- Wijoto, Ribut. (2020, September 22). Samsung Raih Penghargaan Global CSR 2020. Dipetik November 5, 2022, dari Wijoto dalam portal Berita Jawa Timur: <https://beritajatim.com/ekbis/samsung-raih-penghargaan-global-csr-2020/>
- Windiani, R., & Wahyudi, F. E. (2015). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*.
- Wulandari, Herni, dkk. (2020, April). Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bidang Pendidikan: Pembelajaran Dari Perusahaan Samsung Penerima Penghargaan Best Award 2016. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 12-20. Dapat diakses melalui: <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/d>

Daftar Narasumber (jika ada)

- Ennita Pramono, Kepala kantor CSR Samsung Electronics, Wawancara 23 Maret 2023 (secara online)
- Faris Jaya, Penanggungjawab Program STI di SMK Negeri 2 Bawang, wawancara tanggal 15 Maret 2023 di ruang praktek STI SMK Negeri 2 Bawang
- Rizki dan Nessa, Siswa SMK Negeri 2 Bawang, wawancara 1 April 2023 di ruang jurusan TKJ.